

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

3.2. Desain Penelitian

Dalam studi ini, digunakan metode kuantitatif bertujuan menguji hipotesis dengan menetapkan populasi dan sampel yang diteliti, mengumpulkan data, dan menganalisisnya untuk membuktikan hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2021: 17).

Data yang diungkapkan pada kuesioner akan diorganisir dalam bentuk tabel yang mencakup variabel dependen dan independen. Tabel ini akan melibatkan penggunaan skala Likert untuk menilai tingkah laku, opini, serta pandangan terhadap kedai kopi di Kota Batam (Sugiyono, 2021: 146). Metode yang diterapkan adalah metode analisis deskriptif, yang digunakan dalam kerangka metode kuantitatif. Model penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam studi berikutnya. Data akan diolah serta dianalisis untuk memahami serta merangkum kondisi atau permasalahan yang dipelajari.

Jenis studi yang akan digunakan yaitu survei melalui penyebaran kuesioner dan respondennya yaitu murid SMP swasta di Kecamatan Sekupang Batam.

3.3. Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi masalah dan tujuan studi. Tahapan awal ialah mengidentifikasi masalah penelitian yang akan dijelaskan, yaitu tentang

pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan siswa bersekolah di SMP swasta di Kecamatan Sekupang, Batam. Menentukan tujuan penelitian secara jelas, seperti untuk mengetahui sejauh mana komponen bauran pemasaran (produk, harga, promosi, dan distribusi) mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah swasta di wilayah tersebut.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Selanjutnya, melakukan studi literatur untuk memahami teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Tinjauan pustaka akan membantu dalam menyusun kerangka teori yang kokoh dan memberikan landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian.
3. Perumusan Hipotesis. Berdasarkan tinjauan pustaka, buatlah hipotesis penelitian yang mengandung dugaan mengenai hubungan antara variabel bauran pemasaran (seperti produk, harga, promosi, dan distribusi) dengan keputusan siswa bersekolah di SMP swasta di Kecamatan Sekupang, Batam. Hipotesis harus dirumuskan secara spesifik dan dapat diuji pada tahap analisis data.
4. Desain Penelitian. Tentukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dapat menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa di SMP swasta di Kecamatan Sekupang, Batam. Pastikan juga teknik sampling yang tepat untuk memilih responden yang representatif.

5. Pengumpulan Data. Lakukan pengumpulan data sesuai dengan desain penelitian yang telah disusun. Data mengenai bauran pemasaran (produk, harga, promosi, dan distribusi) serta keputusan siswa dalam memilih sekolah swasta dapat dikumpulkan melalui kuesioner atau wawancara. Pastikan data yang terkumpul berkaitan dengan variabel yang diteliti.
6. Analisis Data. Setelah data terkumpul, lakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dan menemukan hubungan antara variabel bauran pemasaran dengan keputusan siswa bersekolah di SMP swasta di Kecamatan Sekupang, Batam.
7. Interpretasi Hasil dan Kesimpulan. Menginterpretasikan hasil analisis data dan menghubungkan dengan kerangka teori yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan penelitian mencerminkan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak, memberikan implikasi dari hasil penelitian dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.
8. Penelitian Laporan. Menulis laporan penelitian yang berisi tentang tahapan penelitian, temuan hasil penelitian, analisis data, kesimpulan, dan saran-saran secara sistematis dan rapi, sesuai dengan standar penelitian ilmiah.

3.4. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP swasta di Kecamatan Sekupang Batam.

3.4.2. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan Juli 2023 – Desember 2023. Penelitian dimulai dari pengajuan judul, lalu studi pustaka, metodologi penelitian, melakukan penyusunan kuesioner lalu penyebaran kuesioner. Dari data kuesioner tersebut dilakukan pengolahan data untuk menarik kesimpulan sebagai tujuan dari penyelesaian karya ilmiah ini.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah, *Produk* (Product) (X1) Harga (*price*) (X2) Promosi (*Promotion*) (X3), Tempat (*Place*) (X4), Orang (*People*) (X5), Proses (*Process*) (X6), Bukti Fisik (*Phycal Evidence*)(X7) dan variabel dependen adalah Keputusan Memilih Sekolah (Y).

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian	Septemb er 2023	Oktob er 2023	Nopemb er 2023	Desemb er 2023	Januari 2024	Februari 2024
1. Studi pustaka						
2. Metodologi penelitian						
3. Penyusunan kuesioner						
4. Penyebaran kuesioner						
5. Pengolahan data						
6. Pengambilan kesimpulan						
7. Pelaporan hasil penelitian						

3.5.2. Definisi Operasional Penelitian

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Produk (Kurikulum) (Tjiptono, 2016:176).	1. Keberagaman Produk.. 2. Kualitas Produk (<i>Product Quality</i>). 3. Merek (<i>Brand</i>). 4. Kemasan (<i>Packaging</i>). Seran et al. (2023:208)	<i>Likert</i>
Harga (P. Kotler et al., 2023:44)	1. Daftar Harga (<i>list price</i>) 2. Diskon (<i>discounts</i>) 3. Potongan Harga (<i>allowances</i>) (P. Kotler et al., 2023:74)	<i>Likert</i>
Promosi (P. Kotler et al., 2023:74)	1. Periklanan (<i>advertising</i>) 2. Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>) 3. Hubungan masyarakat (<i>public relations</i>) (P. Kotler et al., 2023:74)	<i>Likert</i>
Tempat (P. Kotler et al., 2023:74)	1. Aksesibilitas 2. Visibilitas 3. Tempat Parkir yang Luas, Nyaman, dan Aman 4. Ekspansi 5. Lingkungan 6. Persaingan 7. Peraturan Pemerintah 8. (Aprilianti et al., 2023:22)	<i>Likert</i>
Orang (Chrysnaputra & Mulyani, 2019:109)	1. Pemasar berpakaian sesuai dengan SOP. 2. Pemasar memahami produk 3. Pemasar responsif 4. Pemasar ramah 5. Pemasar tidak melakukan penipuan. (Arthur et al., 2019:4)	<i>Likert</i>
Proses (Susanti &	1. Kecepatan 2. Kemudahan	<i>Likert</i>

Variabel	Indikator	Skala
Herlina, 2022:222).	3. Ketelitian 4. Penyampaian Terhadap Keluhan (Taek et al., 2023:296)	
Bukti fisik (Murniati & Syafira, 2023:44).	1. Lingkungan 2. Fasilitas Tambahan 3. Tata Letak (Tryadi & Muhajirin, 2021:292):	<i>Likert</i>

Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para orangtua siswa SMP swasta di Kecamatan Sekupang Batam tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 263 siswa.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, jenis pemilihan sampel simple random sampling (pengambilan sampel secara acak) dengan memberi peluang yang sama pada populasi dengan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah para orang tua SMP swasta di Kecamatan Sekupang Batam dengan perhitungan menggunakan slovin formula di mana $n = \frac{N}{1 + N * e^2} = \frac{263}{1 + 263 * 0.05^2} = \frac{263}{1.6575} = 158.67$ dibulatkan menjadi 159 responden.

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N * e^2}$$

Sumber: (Kurniawan & Wijayanti, 2021:10352)

3.7. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.7.1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner, di mana responden diminta memberikan pendapat mengenai variabel penelitian melalui pertanyaan dan pernyataan. Respon diukur menggunakan skala Likert dengan penilaian pada rentang 1 hingga 5. Karena Skala Likert bersifat interval, analisis data dapat dilakukan menggunakan metode parametrik, seperti analisis regresi (Sugiyono, 2019:146).

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	N = Netral	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019:146).

3.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penggunaan angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian kumpulan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket tersebut akan disampaikan kepada sampel melalui platform Google Form.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Kualitas Data

3.8.1.1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2019:175). Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

Rumus 3. 2 Rumus pearson product moment

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: (Purba & Purba, 2022:98)

Dalam korelasi product moment Pearson (disimbolkan sebagai r), nilai r berkisar antara -1 hingga +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r = -1$, korelasi negatif sempurna, menunjukkan hubungan yang searah dan sangat kuat antara variabel X dan Y.
- b. Jika nilai $r = 0$, tidak ada korelasi yang terdeteksi antara variabel X dan Y.
- c. Jika nilai $r = +1$, korelasi positif sempurna, menunjukkan hubungan yang searah dan sangat kuat antara variabel X dan Y.

- d. Untuk nilai antara 0 hingga 1, jika variabel X meningkat, maka variabel Y juga meningkat, atau jika X menurun, Y juga ikut menurun.
- e. Untuk nilai antara -1 hingga 0, jika variabel X meningkat, maka variabel Y menurun, atau jika X menurun, Y meningkat.

3.8.1.2. Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode Cronbach Alpha. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka pertanyaan dianggap andal, dan suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,70, pertanyaan dianggap tidak andal. Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan formulasi Cronbach Alpha dilakukan dengan bantuan program SPSS 27.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi, maka digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Menurut (Ghozali, 2018:161), Alpha (α) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian,

peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H₀: data residual berdistribusi normal,

H_a: data residual tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)(Shrestha, 2020:40). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel-variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu berdasarkan pada nilai tolerance dan *Varian Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a. Bila $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Bila $VIF < 10$ tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- c. Tolerance $< 0, 1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
- d. Tolerance $> 0, 1$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokesdastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama atau konstan (Astivia & Zumbo, 2019:1). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas yang digunakan

dalam model regresi ini adalah metode white yang dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen, kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel (Astivia & Zumbo, 2019:6).

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan guna memahami hubungan sebab akibat dengan menetapkan Y serta guna menafsir nilai-nilai yang berkaitan dengan X mempergunakan model matematis atau rumus statistic (Alita et al., 2021:297).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitiannya ini regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Memilih Sekolah

a = Konstanta

b1 = Koefisien variabel bebas 1

X1 = *Produk* (Product)

b2 = Koefisien variabel bebas 2

X2 = Harga (*price*)

B3 = Koefisien variabel bebas 3

X3 = Promosi (*Promotion*)

B4 = Koefisien variabel bebas 4

X4 = Tempat (*Place*)

B5 = Koefisien variabel bebas 5

X5 = Orang (*People*)

B6 = Koefisien variabel bebas 6

X6 = Proses (*Process*)

B7 = Koefisien variabel bebas 7

X7 = Bukti Fisik (*Phycal Evidence*)

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Chicco et al., 2021:3). Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1 (Chicco et al., 2021:7).

3.8.4.2. Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t-test pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Basyit et al., 2020:18). Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t hitung-

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik

Parametrik adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.